



Analisis Nilai Karakter dalam Dongeng Pada Buku Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar

Satriyo Agung Budi Harjono^{1*}, Ikha Listyarini², Mei Asri Untari³

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: satriya.agung87@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: ikhalistyarini@upgris.ac.id

³PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: meifitaasri@upgris.ac.id

Abstract. *The value of character in learning is a must. This study analyzes the value of characters in students' books. This study uses a qualitative approach, the data analysis technique is qualitative descriptive of a literary work by looking for the character values contained therein. The data in this study were obtained through observation, interviews, documentation, listening and notes. The results of the study showed that the book "Student Book Theme 8 Where I Live in Class IV Elementary School" contained 34 character values with reference to 18 character values of the Ministry of National Education, the character values were religious 2.94%, honest 11.76%, tolerance and discipline did not exist. , hard work 17.64%, creativity appears 8.82%, Independent 2.94%, Democratic 8.82%, Curiosity 2.94%, National Spirit 2.94%, Love the homeland and appreciate achievement none . Friendly/Communicative 8.82%, Peaceful Love 2.94%, No Likes to Read, Environmental Care 5.88%, Social Care 11.76% and Responsibility 11.76%. This book can be used as a medium in character education for elementary school children. Good character so that it can be applied in the values of life.*

Keywords: *Character; Nationality; Values.*

Abstrak. *Nilai karakter pada pembelajaran suatu keharusan, Penelitian ini menganalisis nilai karakter pada buku siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, teknik analisis data yaitu kualitatif deskriptif suatu karya sastra dengan mencari nilai-nilai karakter yang terkandung didalamnya. Data dalam penelitian ini dikumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi, simak dan catat. Hasil penelitian diperoleh bahwa buku "Buku Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar" terdapat nilai karakter sebanyak 34 dengan acuan 18 nilai karakter kemendiknas, Nilai karakternya yaitu religius 2,94%, jujur 11,76%, toleransi dan disiplin tidak ada, kerja keras 17,64%, kreatif muncul 8,82%, Mandiri 2,94%, Demokratis 8,82%, Rasa ingin tahu 2,94%, Semangat Kebangsaan 2,94%, Cinta tanah air dan Menghargai Prestasi tidak ada. Bersahabat/Komunikatif 8,82%, Cinta Damai 2,94%, Gemar Membaca tidak ada, Peduli Lingkungan 5,88%, Peduli Sosial 11,76% dan Tanggung jawab 11,76%. Buku ini dapat dijadikan sebagai media dalam pendidikan karakter anak Sekolah Dasar. Karakter yang baik sehingga dapat menerapkan dalam nilai-nilai kehidupan.*

Kata Kunci: *Karakter; Kebangsaan; Nilai-Nilai.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi manusia. Hal tersebut dianggap sebagai bentuk pengembangan potensi-potensi yang ada pada diri, agar potensi tersebut dapat diarahkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh individu tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 31 Ayat (3) menyebutkan: “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang”. Hal tersebut menjelaskan bahwa pendidikan mempunyai tujuan untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara membuat pendidikan karakter dipandang sebagai alternatif jalan keluar atau solusi. Pendidikan karakter dapat diberikan melalui karya sastra. Karya sastra memiliki tujuan untuk menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia yang telah dihayati dan diseleksi oleh pengarang. Makna dan nilai pendidikan karakter disampaikan dalam bentuk karya sastra dengan memberikan unsur hiburan dan pengetahuan mengenai kehidupan manusia di dalamnya.

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain (Abidin, 2015). Begitu juga menurut Satrijono (2019) menyatakan bahwa karakter merupakan penggambaran perilaku dengan menonjolkan baik secara eksplisit maupun implisit. Karakter berhubungan dengan kepribadian. Jadi, karakter merupakan keunikan yang terdapat pada setiap individu dan hanya dimiliki individu tersebut sebagai pembeda dengan orang lain. Individu dapat dikatakan memiliki karakter jika individu tersebut dapat memahami nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat. Baik nilai yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, ataupun nilai yang berhubungan dengan lingkungan, misalnya tidak membiasakan membuang sampah sembarangan, merusak lingkungan, dan mencoret-coret fasilitas umum. Oleh karena itu, lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi karakter seseorang.

Pendidikan karakter di dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan dan diutamakan. Dengan adanya pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 diharapkan banyak memberikan dampak positif kepada peserta didik. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Kurniasih dan Berlin, 2014). Oleh karena itu kurikulum 2013 ini, pendidikan karakter tidak hanya ada pada kurikulumnya saja tetapi juga dimasukkan atau diterapkan dalam pembelajaran agar peserta didik tidak hanya sekedar tahu tetapi juga dapat dihayati, diterapkan 3 dalam kehidupan sehari-hari agar sadar akan pentingnya pendidikan karakter. Kurikulum 2013 akan serentak dilaksanakan pada tahun 2019 mendatang di jenjang pendidikan sekolah dasar. Kemudian disebutkan pula bahwa pendidikan karakter dilaksanakan melalui berbagai media, diantaranya meliputi keluarga dan satuan pendidikan. Selain pada kegiatan pembelajaran di sekolah, pendidikan karakter juga dimasukkan kedalam materi ajar.

Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang ditulis oleh Judiani (2010: 288) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum”. Dalam penelitian tersebut diambil kesimpulan bahwa Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya.

Penelitian yang kedua terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis oleh Yekti W., Ika Oktavianti, dan Muhammad Noor Ahsin (2021: 7) berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Dongeng pada Buku Siswa Tema 2 Kelas 3 untuk Siswa Sekolah Dasar”. Dalam penelitian yang

dilakukan disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian mengenai dongeng dapat diketahui bahwa terdapat beberapa nilai pendidikan karakter di dongeng untuk terbentuknya karakter anak. Nilai karakter yang terdapat dalam dongeng pada buku siswa kelas III SD cukup banyak ditemukan. Nilai pendidikan karakter yang paling banyak muncul adalah nilai pendidikan karakter peduli sosial sebanyak 6 nilai. Nilai pendidikan karakter yang tidak terdapat dalam dongeng di buku siswa kelas 3 adalah religius, toleransi, kreatif, mandiri, nasionalisme, demokratis, cinta tanah air, peduli lingkungan, gemar membaca dan tanggung jawab. Sedangkan nilai karakter negatif yang terdapat dalam dongeng di buku siswa kelas 3 adalah memiliki sikap pembohong, pencemburu, tidak suka menolong, kurang adil, tidak menghargai, dan tergesa-gesa.

Ketiga penelitian lain dilakukan oleh Zhayoga, Diana Indah, dan Ikha Listyarini (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Film Upin dan Ipin Terhadap karakter Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh terhadap karakter siswa dalam film animasi Upin dan Ipin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan tiga tahap yang terdiri dari *modeling effect*, *disinhibitory effect*, dan *eliciting effect*. *modelling effect* yaitu pemberian tayangan film Upin dan Ipin pada siswa untuk ditonton, *disinhibitory effect* yaitu siswa diberikan perintah untuk mengamati film Upin dan Ipin, *eliciting effect* yaitu peneliti mengamati dan mengobservasi siswa. Setelah peneliti melakukan tiga tahapan tersebut ternyata semua siswa melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai karakter peduli sosial dan bersahabat meningkat, maka film Upin dan Ipin dapat berpengaruh dalam penerapan contoh karakter baik dan peningkatan karakter bagi siswa.

Keempat berdasarkan penelitian Kusumawati yang berjudul Pendidikan Karakter melalui Lagu Anak-anak (2013), memaparkan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat tersampaikan dengan baik melalui lagu anak-anak baru yang diciptakan oleh para pencipta-pencipta lagu di Indonesia, khususnya pemerhati anak-anak. Sesuai dengan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa melalui lagu anak-anak dapat membentuk karakter anak yang tersampaikan dalam setiap liriknya.

Pelaksanaan kegiatan belajar, materi ajar disusun ke dalam buku ajar atau buku teks yang berfungsi guna memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagai salah satu sumber belajar di kelas, buku ajar berfungsi sebagai alat bantu yang dapat mempermudah kegiatan pembelajaran di kelas antara guru dan siswa. Buku teks pada saat ini merupakan media belajar yang efektif dalam penyampaian pengetahuan, informasi, serta pendidikan karakter kepada peserta didik. Maka dari itu buku teks harus mencakup semua aspek tanpa terkecuali pendidikan karakter. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut analisis buku siswa dapat berpengaruh nilai-nilai karakter para siswa, sehingga untuk mengetahui hal tersebut diadakan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Karakter dalam Dongeng pada Buku Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2013) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan cara metode: (a) simak, (b) catat dalam menyimpulkan data (Surakhman, 2009). Cara pertama yaitu simak karena merupakan penyimakan, dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Ini dapat disejajarkan dengan metode pengamatan atau observasi dalam ilmu sosial. Tahap selanjutnya adalah metode catat yaitu pencatatan cerita dalam dongeng pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi.

Pencatatan itu dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama selesai digunakan atau sudah perekaman dilakukan, dan dengan menggunakan alat tulis tertentu.

Adanya kemajuan teknologi, pencatatan itu dapat memanfaatkan komputer. Transkrip dapat dipilih satu diantara tiga yang ada, bergantung kepada jenis objek sarannya, yaitu transkrip ortografis, fonemis, atau fonetis. Ortografis dalam KBBI (2008) merupakan gambaran bunyi bahasa yang berupa tulisan atau lambang sistem ejaan suatu bahasa. Transkrip ortografis dalam penelitian ini adalah dongeng dalam buku siswa Tema 8 Kelas IV SD. Dalam penelitian ini, hasil pengamatan cerita dalam dongeng akan dicatat menggunakan kartu data. Kartu data dibuat untuk mempermudah dalam analisis data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Cara pengujian kredibilitas data hasil kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Moleong (2013) berpendapat “keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) berjenis instrumen wawancara dan kartu data hanya divalidasi oleh dosen pembimbing dan keandalan (*reliability*) menurut versi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri”. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data dalam penelitian ini berupa cerita dongeng yang terdapat dalam buku siswa tema 8 Daerah Tempat Tinggalku untuk Kelas IV SD. Buku tersebut berisi 18 dongeng yang dikisahkan secara sederhana, mudah dipahami, dilengkapi dengan gambar yang menarik dan buku tersebut sarat akan pesan moral untuk mendidik karakter anak. Dalam penelitian ini, peneliti membaca secara cermat kumpulan cerita dongeng yang terdapat dalam buku siswa tema 8 Daerah Tempat Tinggalku untuk Kelas IV SD dan mencatat kutipan kalimat yang mengandung nilai karakter, kemudian peneliti menganalisis kutipan kalimat yang mengandung nilai karakter tersebut berdasarkan dengan nilai karakter menurut Kemendiknas 2010. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, simak dan catat yang berupa kartu data. Data yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan nilai karakter yang ada dan data tersebut dipaparkan dalam bentuk tabel rekapitulasi dan persentase nilai karakter pada cerita dongeng.

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam, antara lain tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat. Berikut unsur-unsur yang terdapat dalam cerita dongeng pada buku siswa tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Temuan hasil penelitian ini berupa kartu data, kartu data tersebut adalah hasil analisis cerita dongeng yang terdapat dalam buku siswa tema 8 Daerah Tempat Tinggalku untuk Kelas IV SD yang berupa kutipan kalimat yang mengandung nilai karakter yang dilakukan oleh peneliti.

Pembahasan

Peneliti membaca secara cermat kumpulan cerita dongeng yang terdapat dalam buku siswa tema 8 Daerah Tempat Tinggalku untuk Kelas IV SD dan mencatat kutipan kalimat yang mengandung nilai karakter, kemudian peneliti menganalisis kutipan kalimat yang mengandung nilai karakter tersebut berdasarkan dengan nilai karakter menurut Kemendiknas 2010. Adapun temuan yang diperoleh nilai-nilai karakter dalam buku Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar ditunjukkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Analisis Nilai Karakter yang Terkandung dalam Buku Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

No	Judul	Nilai Karakter																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Asal Usul Telaga Warna	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2
2	Kasuari dan Dara Makota	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	3
3	Asal Mula Bukit Catu	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2
4	Kisah Putri Tangguk	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	3
5	Si Pitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2
6	Roro Jonggrang	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
7	Terjadinya Selat Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1	-	3
8	Kali Gajah Wong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1	-	3
9	Caadara	-	1	-	-	2	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	6
10	Asal Usul Burung Cenderawasih	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
11	Angsa dan Telur Emas Aesop	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
12	Nelayan dan Ikan Mas	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2
13	Kendi Emas dan Ular	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Jumlah		1	4	0	0	6	3	1	3	1	1	0	0	3	1	0	2	4	4	34

Keterangan

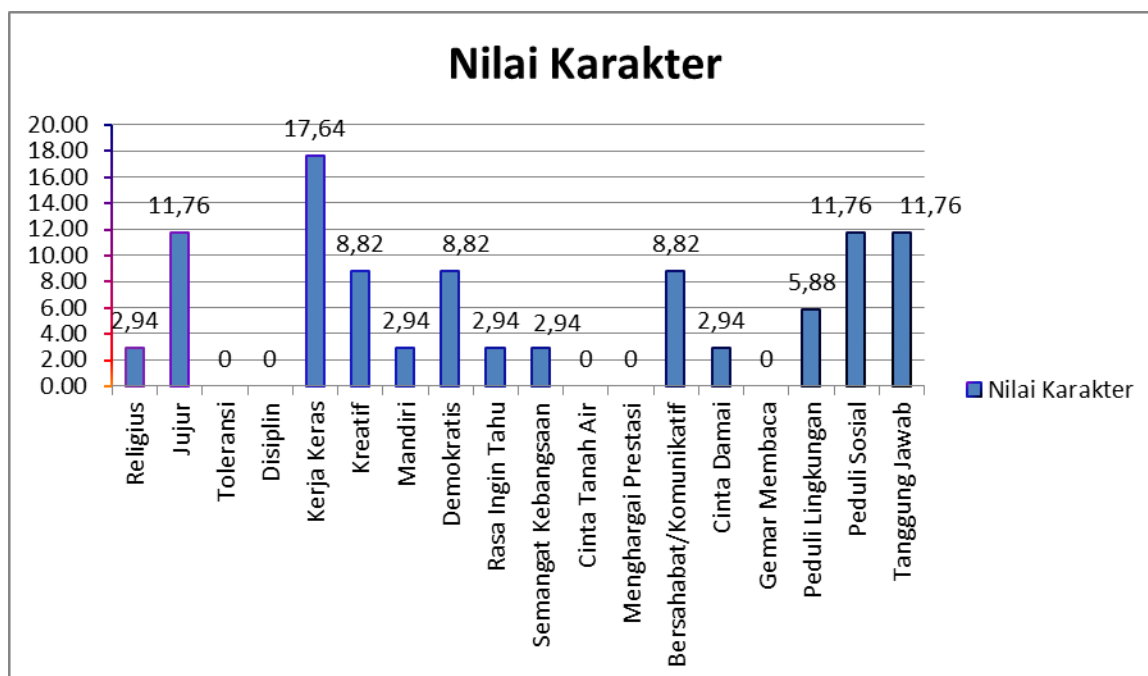
Kolom:	Nilai Karakter	Kolom:	Nilai Karakter
1	Religius	11	Cinta Tanah Air
2	Jujur	12	Menghargai Prestasi
3	Toleransi	13	Bersahabat/Komunikatif
4	Disiplin	14	Cinta Damai
5	Kerja Keras	15	Gemar Membaca
6	Kreatif	16	Peduli Lingkungan

7	Mandiri	17	Peduli Sosial
8	Demokratis	18	Tanggung Jawab
9	Rasa Ingin Tahu		
10	Semangat Kebangsaan		

Berdasarkan tabel 4.1 rekapitulasi hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai karakter yang sering muncul adalah religius sebanyak 1 kali, jujur muncul sebanyak 4 kali, kerja keras muncul sebanyak 6 kali, kreatif muncul sebanyak 3 kali, mandiri muncul sebanyak 1 kali, demokratis muncul sebanyak 3 kali, rasa ingin tahu muncul sebanyak 1 kali, semangat kebangsaan muncul sebanyak 1 kali. Nilai karakter bersahabat/ komunikatif muncul sebanyak 3 kali. Sedangkan nilai karakter cinta damai muncul 1 kali, peduli lingkungan muncul sebanyak 2 kali, peduli sosial muncul 4 kali, dan tanggung jawab muncul 4 kali. Nilai karakter yang tidak muncul yaitu toleransi, disiplin, cinta tanah air, menghargai prestasi, dan nilai karakter gemar membaca. Meskipun nilai karakter tersebut tidak muncul pada buku tersebut, tugas seorang guru harus mampu menerapkan nilai-nilai karakter tersebut dalam proses pembelajaran atau melalui pembiasaan kegiatan sekolah, diharapkan anak dapat mengerti nilai-nilai karakter dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa buku siswa tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Untuk Kelas IV SD memuat banyak nilai karakter. Judul dongeng yang paling banyak memiliki kandungan nilai karakter tersebut yaitu dongeng berjudul Caadara. Sedangkan cerita dongeng yang memiliki kandungan nilai karakter sedikit sebanyak 1 yaitu berjudul Roro Jonggrang.

Persentase nilai karakter yang terkandung dalam Buku Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, jumlah keseluruhan nilai karakter yang muncul sebanyak 34 nilai karakter. Persentase nilai karakter yang telah diuraikan dalam bentuk Diagram batang dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 4.1 Persentase Hasil Analisis Nilai Karakter yang Terkandung Dalam Buku Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD.



Keterangan: Rentang skala persentase = 0% -100%

Berdasarkan hasil wawancara pendidikan karakter harus diberikan kepada setiap orang sejak usia dini atau sejak SD karena membangun nilai karakter pribadi yang bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain serta lingkungan. Penanaman karakter di Indonesia sangat penting dikarenakan penanaman pendidikan karakter jenjang SD sebagai pondasi akhlak manusia dan penanaman pendidikan karakter dapat juga diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Ada beberapa bentuk praktik nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan di SD Sambiroto 02 Semarang. Praktik tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, yaitu menanamkan sikap disiplin, dengan mengumpulkan tugas tepat waktu, datang ke sekolah tepat waktu, sikap menghargai beda agama, kejujuran siswa dalam ulangan, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dll sehingga dibiasakan hingga siswa mendapat nilai yang baik. Untuk media atau strategi yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai karakter antara lain, dengan bentuk keteladanan, membiasakan berperilaku positif, melakukan pemantauan dan evaluasi, memberikan reward bagi siswa yang karakternya baik, mengajarkan sopan santun, kegiatan literasi sekolah, menyelipkan permainan atau tepuk PPK, dan dapat mengaitkan pembelajaran dengan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya.

Karya sastra dapat digunakan untuk meningkatkan karakter pada diri anak, karena dalam karya sastra mengandung pesan moral dan nilai karakter yang bermanfaat bagi siswa, siswa juga dapat mengambil kesimpulan dan nilai pembelajaran melalui isi karya sastra, dan melalui karya sastra siswa dapat selalu teringat atau merasuk dalam jiwa siswa. Selain itu dalam cerita dongeng-dongeng di Buku Siswa tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD dapat dijadikan contoh yang baik, karena siswa usia SD akan selalu menyukai tokoh-tokoh yang diidolakan sehingga nantinya akan membantu perubahan sikap dan karakter yang positif.

Salah satu pembiasaan yang baik untuk membentuk karakter anak yaitu dengan membaca cerita dalam dongeng. Berdasarkan wawancara dengan guru Sekolah Dasar cerita dongeng sangat bisa dalam membentuk karakter anak. Melalui cerita di dalam dongeng terdapat sebuah amanat atau pesan yang disampaikan penulis ke pembaca. Dongeng-dongeng biasanya menyesuaikan dengan perkembangan-perkembangan usia anak, bahasa yang digunakan lugas, tidak banyak konotasi, masalah yang muncul belum terlalu banyak dan mudah dipahami anak.

Hasil Angket diketahui penerapan nilai-nilai karakter di SDN Sambiroto 02 Semarang. Nilai karakter religius siswa Kelas IV SDN Sambiroto 02 Semarang dinilai sangat baik yang ditunjukkan dengan adanya aktivitas siswa sebelum berangkat dan sampai di sekolah bersalaman dengan orangtua dan guru yang ditemui, dilanjutkan dengan Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, selalu menjalankan ibadah di sekolah dan di rumah, mengizinkan teman beribadah walau berbeda keyakinan, dan Menjalankan puasa Ramadhan.

Nilai karakter disiplin siswa dinilai sangat baik yang ditunjukkan dengan aktivitas siswa dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak berkata jorok atau kasar di luar dan di dalam kelas, menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri sebelum berangkat sekolah, selanjutnya mengakui kesalahan yang telah diperbuat, berangkat ke sekolah tepat waktu, mengumpulkan tugas/PR tepat waktu, selalu mengerjakan tugas yang Bapak/Ibu guru berikan, membersihkan ruang kelas sebelum pulang ke rumah (sesuai jadwal piket), dan setiap hari Senin melaksanakan upacara bendera. Nilai toleransi siswa Kelas IV SDN Sambiroto 02 Semarang dinilai sangat baik yang ditunjukkan dengan sikap berteman baik dengan semua orang tanpa melihat dari latar belakang baik ras, suku, agama, dan warna kulit, mengucapkan selamat pada teman yang mendapatkan prestasi, tidak mengejek teman yang mendapat nilai jelek, mengacuhkan teman yang berpendapat, tidak mengganggu teman yang sedang belajar, menyapa satu sama lain saat bertemu, tidak mengejek teman yang mendapat nilai yang jelek, tidak mengganggu teman yang sedang belajar, tidak mementingkan diri sendiri daripada orang lain, tidak menertawakan teman yang sedang mengalami musibah, tidak berkelahi dengan teman, dan menolong guru atau teman tanpa mengharapkan imbalan.

Nilai rasa ingin tahu pada siswa Kelas IV SDN Sambiroto 02 Semarang juga dinilai sangat baik yang ditunjukkan dengan aktivitas menanyakan pada Bapak/Ibu guru jika masih belum jelas. Nilai karakter

jujur pada siswa Kelas IV SDN Sambiroto 02 Semarang dinilai sangat baik yang ditunjukkan dengan mengakui kesalahan yang telah diperbuat, tidak mencontek tugas dari teman dan ketika melakukan kesalahan siswa meminta maaf. Nilai komunikatif siswa Kelas IV SDN Sambiroto 02 Semarang dinilai sangat baik yang ditunjukkan dengan sikap menghargai teman yang sedang berpendapat, membersihkan lingkungan sekolah dan kelas secara gotong-royong, dan melakukan musyawarah ketika pemilihan ketua kelas

SIMPULAN DAN SARAN

Buku siswa tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar terdapat nilai-nilai karakter, jumlah keseluruhan nilai karakter tersebut sebanyak 34 dengan acuan 18 nilai karakter versi Kemendiknas. Nilai karakter tersebut yaitu religius muncul sebanyak 1 kali, nilai jujur sebanyak 4 kali, nilai kerja keras sebanyak 6 kali, nilai kreatif muncul sebanyak 3 kali. Nilai rasa ingin tahu muncul sebanyak 1 kali, nilai semangat kebangsaan muncul sebanyak 1 kali, nilai karakter bersahabat/komunikatif muncul sebanyak 2 kali. Sedangkan nilai karakter cinta damai muncul sebanyak 1 kali, nilai peduli lingkungan muncul sebanyak 2 kali, nilai peduli sosial muncul sebanyak 4 kali, dan nilai karakter tanggung jawab muncul sebanyak 4 kali. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku "Pada Buku Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar" layak digunakan sebagai media dalam penanaman nilai karakter anak. Siswa dapat memilih karakter yang baik sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan hendaknya anak menambah wawasan mengenai cerita dongeng yang ada di Indonesia agar anak mengetahui dan menambah wawasan mengenai cerita dongeng yang ada di Indonesia. Bagi guru dapat menjadikan buku siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sebagai media dalam mengajarkan pendidikan karakter anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Berbahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Adisusilo, Sutardjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danandjaja, James. 2007. *Foklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: PT Temprint.
- Hendri. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Herfanda, A.Y. 2008. "Sastra sebagai Agen Perubahan Budaya" dalam *Bahasa dan Budaya dalam Berbagai Perspektif*, Anwar Effendi, ed. Yogyakarta: FBS UNY dan Tiara Wacana.
- Herimanto. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Judiani, Sri. 2010. "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 9, hlm. 288.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Kusumawati, Heni. 2013. "Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-Anak". *Jurnal Imaji*, Vol. 11, No. 2, hlm. 45.
- Mahmudi, Ikha Listyarini, dan Mei Fita Asri Untari. 2020. "Analisis Nilai Karakter dalam Lagu Anak Karya A.T. Mahmud", *Jurnal Dwijaloka*, Vol. 2, No. 1.
- Moleong Lexy J. 2013. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Perpres No.87 Tahun 2017. *Tentang Penguatan Pendidikan Karakter dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa*.
- Puryanto, Edi. 2008. "Konsumsi Anak dalam Teks Sastra di Sekolah". Makalah dalam Konferensi Internasional Kesusastraan XIX HISKI.
- Satrijono, H. 2019. "Pemanfaatan Nilai-Nilai Edukatif pada Film "Adit Dan Sopo Jarwo" di TV MNC dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Anak di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 7, No. 2, hlm. 12-21.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soegeng Ysh, A.Y., Abdullah Ghufron, dan Kasihadi R.B. 2013. *Landasan Pendidikan Karakter*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Surakhmad, Winarno. 2009. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Penyusun Kamus Besar Pusat. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Utami, Ima Wahyu Putri. 2019. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Kelas IV SD Muhammadiyah I Kota Malang". *Elementa: Jurnal Prodi PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*. Vol. 1, No. 2, hlm 19.
- Wibowo, A., & Gunawan. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yekti W., Nandya Ayu, Ika Oktavianti, dan Muhammad Noor Ahsin. 2021. "Nilai Pendidikan Karakter dalam Dongeng pada Buku Siswa Tema 2 Kelas 3 untuk Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, hlm. 7.
- Zhazoga, Ivan, Diana Endah, dan Ikha Listyarini. 2020. "Analisis Pengaruh Film Upin dan Ipin terhadap Karakter Siswa". *Indonesian Values And Character Education Journal*. Vol 3, hlm. 2.
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.